Perjuangan Kh. A. Wakhid Hasyim dalam penyusunan Dasar Negara RI

Oleh Siti Quzaimah 011942130

Pembimbing M. Ridlwan Nasir

Abstrak

Bangsa Indonesia menghadapi suatu masalah yang sangat asasi, ketika akhirnya mereka sampai ke gerbang kemerdekaannya pada tahun 1945, Negara ini hendak di dasarkan atas weltanschuung apa? Pertanyaan tersebut sangat erat kaitannta sebagai upaya untuk memenuhi beberapa syarat berdirinya negara baru. Suatu masyarakat dinamakan negara jika memenuhi beberapa syarat yang merupakan anasirnya. Adapun tiga syarat tersebut yaitu Adanya rakyat yang bercita cita untuk bersatu, Adanya daerah tertentu, Adanya pemerintahan dan berdaulat. Untuk menyatukan tiga unsur tersebut menurut munawir syazali perlu adanya sistem politik yaitu suatu konsepsi antara lain ketentuan tentang siapa sumber kekuasaan negara dan bagaimana cara untuk menentukan kepada siapa kewenangan melaksanakan kekuasaan itu bertanggung jawab dan bagaimana bentuk tanggung jawab tersebut. Perjuangan KH. A. Wakhid Hasyim untuk memberlak<mark>ukan hukum isl</mark>am di tanah air pada saat menjelang kemerdekaan lebih terfokus pada perjuangan ideologi negara atau dasar negara. Kesempatan yang diberikan kepada KH. A. Wakhid Hasyim (sebagai wakil dari NU) di BPUPKI digunakan sebaik baiknya untuk meletakkan dasar ideologi islam di alam Indonesia merdeka. Rumusan masalah yang akan dibahas yaitu 1). Bagaimana konsep dasar negara menurut KH. A. Wakhid Hasyim? 2). Bagaimana peran perjuangan KH.A. Wakhid Hasyim dalam penyusunan dasar negara RI? Pada pembahasan ini menggunakan penelitian kepustakaan (bibliografi research) data yang berhubungan dengan sejarah dan perjuangan KH. A. Wakhid Hasyim dalam penyusunan dasar negara RI. Dengan demikian penelitian ini terwujud diskriptif historis analitik. Kesimpulan dari pembahasan ini adalah bahwa Dasar Negara Indonesia menurut KH. A. Wakhid Hasyim adalah konsep dasar negara yang sesuai dengan syari'at islam, yang lebih dikenal dengan istilah ideologi islam. Keberhasilan KH. A. Dan tokoh tokoh islam yang lain dalam perjuangan dasar Negara RI dikatakan berhasil mendudukkan sila ketuhanan pada sila pertama. Adapun perubahan anak kalimat pada sila ketuhanan itu dapat diterima oleh KH. A. Wakhid Hasyim dan segenap umat islam.

